

=’LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Terjemah Bahasa Asing

No	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1	1	Q.S At-Tin	2	Sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
2	1	Q.S Ar-Ra’d	3	Dan di bumi terdapat ladang-ladang yang bertetangga, kebun-kebun anggur, berbagai-bagai tanaman, dan pohon-pohon kurma, sebagian dari mereka tumbuh dari satu akar dan sebagian lainnya tumbuh secara terpisah. Semuanya diairi dengan air yang sama, tetapi Kami jadikan sebagian lebih nikmat rasanya atas sebagian yang lain. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengerti.

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Observasi	Fokus yang diamati
Mengamati kelas dan keadaan di sekitar Lembaga RA	1. Alamat atau Lokasi Lembaga serta lingkungan sekitar Lembaga 2. Mengamati penerapan program pembelajaran individual
Mengamati fasilitas, sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran pada anak	1. Fasilitas layanan program pembelajaran individual 2. Keaktifan anak berkebutuhan khusus dalam kegiatan 3. Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan program pembelajaran individual

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Sumber wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	1. Bagaimana persepsi umum guru mengenai sekolah inklusi?
	2. Bagaimana respon awal para guru Ketika diputuskan untuk menjadi sekolah inklusi? apakah sekolah ini sejak awal menjadi inklusi?
	3. Bagaimana perencanaan sosialisasi terhadap masyarakat?
	4. Bagaimana memberi pemahaman dan penyamaan visi misi dengan para guru?
	5. Menurut pengamatan ibu, bagaimana kompetensi guru yang ada dalam hal Deteksi ABK? Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi Intervensi ABK?
	Kerjasama Dengan orang tua dalam intervensi?
	6. Implementasi PPI dengan guru?
	7. Bagaimana pengalaman Bekerja dengan ABK? Dan Interaksi dengan ABK? Bagaimana daya tahan guru menangani ABK? Bagaimana mengatasi kesulitan dalam menangani ABK?
	8. Bagaimana daya tahan guru menangani ABK?
	9. Bagaimana mengatasi kesulitan dalam menangani ABK?
	Rencana peningkatan kapasitas guru dilakukan melalui apa saja?
	Pengadaan GPK? Bagaimana alurnya?
	Prosedur Pengadaan Sarana dan Prasarana (Sarpras)
	10. Kerjasama dan promosi?

CATATAN LAPANGAN 1
(OBSERVASI/PENGAMATAN DI KELAS B1 HAMBATAN AUTIS)

Kode : CLP.KB1.1

Hari/ Tanggal : Senin, 19 Agustus 2024

Sumber Data : Bunda A

Jabatan : Guru Pendamping Khusus L (GPK)

Catatan Deskriptif :

Penelitian yang dilakukan peneliti di RA Ulumul Qur'an Al-Madani dari awal tanggal 19 Agustus 2024 - 19 September 2024, Yang mana peneliti melakukan observasi di kelas B1 dan B2 untuk melaksanakan pengamatan mengenai kegiatan Program pembelajaran Individual.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang terlampir dengan Kepala sekolah yang peneliti lakukan, untuk pelaksanaan Pada awal masuk Senin 19 Agustus 2024 peneliti diberikan kepercayaan untuk menjaga anak yang berinisial L yang memiliki keterbatasan pada perkembangan yang disebabkan oleh perbedaan pada otak (Autis) waktu itu peneliti diarahkan untuk mengamati anak secara langsung karena anak L ini tidak ada Guru Pembimbing Khususnya. Dari pukul 07:30 semua anak sudah masuk kedalam kelas untuk melakukan pembiasaan bernyanyi dengan membuat lingkaran, berdoa, dan sholat dhuha setelah sholat dhuha, semua anak melakukan kegiatan membaca surah yang diikuti dengan metode Ummi dan membaca hadis, setelah itu melakukan kegiatan tema, Pada umumnya di RA Ulumul Qur'an ini dimulai pada hari senin sampai jum'at saja. dan waktu pelaksanaan pembelajaran dari pukul 07.30-11.30 karena di sekolah tidak ada menyediakan kantin sekolah untuk belanja dan jajan keluar anak diwajibkan untuk membawa bekal dan waktu makan yaitu selesai kegiatan tema dari jam 11.00-11.30 semua anak siap berdoa untuk pulang.

Sedangkan untuk waktu pembelajaran individual menyesuaikan dengan anak, karena penanganan anak untuk mengikuti pembelajaran individual berbeda beda, dan pada bulan ini penarikan keluar (PULL OUT) pada anak belum berjalan karena adanya kekurangan Guru pendamping Khusus jadi hanya anak yang tidak mampu mengikuti pembelajaran dikelas Bersama sama anak lain akan ditarik keluar untuk mendapatkan pembelajaran individual secara khusus.

Hari pertama ini Peneliti hanya mengamati dan memulai untuk beradaptasi. Mencoba berkomunikasi dan memberi perhatian sesuai apa yang dibutuhkan. Anak saat itu hanya suka duduk diatas kursi yang diletakkan diujung dekat pintu karena anak belum mampu bersosialisasi dengan baik tetapi anak L mudah menyesuaikan diri kecuali diluar kelas anak ingin berlari ketempat lain. dan anak L seringkali mencubit mungkin karena anak merasa cemas dengan orang asing karena peneliti orang yang baru saja berada didekatnya. Dan peneliti menyesuaikan diri mengamati apa yang anak suka lakukan dan peneliti juga bekerjasama dengan guru kelas L bahwa anak L suka dengan yang berwarna dan terusun seperti balok dan disitu peneliti mulai melihat kelebihan dan kekurangan pada anak untuk

penilaian setelahnya. Ternyata anak L adalah anak yang tidak mampu focus selama belajar, susah berbicara dan memahami apa kata orang lain, tetapi anak L Sangat rapi dan bersih ketika makan, Peneliti merasa campur aduk kaget dan senang karena belum pernah menangani anak yang berkebutuhan khusus. Peneliti sangat merasa bersyukur karena akan mendapatkan pembelajaran sangat berarti untuk pribadinya.(CLP.KB1)

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS B1 HAMBATAN AUTIS))

Kode : CLP.KB1.2

Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024

Sumber Data : Bunda A

Jabatan : Guru Pendamping Khusus L (GPK)

Catatan Deskriptif :

Hari ke-2 Selasa 20 Agustus 2024 peneliti sangat bersemangat untuk memulai hari untuk masuk seperti jam pada umumnya jam 7:30 anak seua masuk kelas untuk mendampinigi dan mendekati anak L lebih lanjut setelah melakukan pembiasaan berdoa,bersnyanyi dan sholat dhuha anak masih belum mampu megikuti seperti anak anak yang lain. Anak L mulai mengenal bahwa peneliti akan mendampinginya,waktu itu anak menyenderkan kepalanya kepada peneliti entah rasa nyaman atau hanya keinginannya,jam sudah menunjukkan jam 9.00 anak sudah meakukan kegiatan tema dan kegiatan hari itu menembalkan tulisan,serta berhitung gambar yang ada dalam lembar kerja dan mewarna. guru dikelas L bilang bahwa anak L tidak suka mewarna,tetapi peneliti ingin melihat secara langsung apakah anak benar tidak ingin mewarna ternyata saat peneliti meletakkan pewarna dan dalam lembar kerja tersebut ada gambar lebah dan bebek anak mau melakukan langsung dan mengambil warna kuning untuk mewarna lebah dan anak mampu menyebut nama hewan bebek yang mungkin sering anak lihat. Karena dalam lembar Kerja tersebut ada menghitung gambar hewan tersebut. Dari hari itu peneliti semakin merasa ingin mengetahui dan ingin membantu dalam perkembangan anak,yang mana sudah terlihat perubahan berbeda dari sebelumnya walaupun sedikit. Setelah kegiatan selesai semua anak dibiasakan mencuci tangan secara bergantian dan makan Bersama dikelas selesai makan anak Bersiap siap untuk berdoa dan pulang.(CLP.KB1.2)

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN DI KELAS B1 HAMBATAN AUTIS)

Kode : CLP.KB1.3

Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2024

Sumber Data : Bunda A

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan Deskriptif :

Hari ke-3 Rabu 21 Agustus 2024 anak tidak masuk sekolah tetapi peneliti diajak Kepala sekolah untuk ikut pelatihan siang jam 01.00 untuk belajar lebih banyak tentang program pembelajaran individual, menurut guru kelasnya anak L sering diberi bekal hanya coklat yang ada diwarung karena anak tidak suka makan nasi, yang mana coklat sangat mempengaruhi perilaku atau mood seseorang akan selalu aktif, maka dari itu anak tidak dapat tertidur ketika malam dan tidak bisa bangun Ketika paginya. Tepat pada jam 01.00 peneliti ketempat yang sudah ditentukan panitia pelatihan. (CLP.KB1.3.1)

Disana peneliti bertemu semua guru pendamping khusus yang ada di sekolah Al-Madani karena sekolah Al-Madani itu tidak hanya RA tetapi ada SD Islam dan MTS Ulumul Qur'an Al-Madani dan peneliti sangat bersyukur bisa bertemu pada orang-orang hebat pilihan yang mana semuanya itu adalah pelatihan khusus GPK (Guru pendamping Khusus) untuk anak yang memiliki hambatan. Dipelatihan tersebut dikupas tuntas tentang penerapan program pembelajaran individual, bagaimana melakukan asesmen terhadap anak dan bekerja sama untuk menentukan kebutuhan anak-anak yang special agar pertumbuhannya tetap optimal. Dalam pelatihan itu juga dibahas tentang cara membuat Program Pembelajaran Individual. Lucunya peneliti merasa sangat malu ternyata Program Pembelajaran Individual itu menurut peneliti adalah suatu kegiatan anak yang sudah disesuaikan setelah asesmen atau profil anak yang dibuat dari Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), KPSP tersebut adalah suatu instrument deteksi dini dalam perkembangan anak usia 0-6 tahun guna untuk mengetahui perkembangan anak normal atau adanya penyimpangan. Dan disana peneliti menjadi paham apa program pembelajaran individual itu. (CLP.KB1.3.2)

Dan judul peneliti dalam penelitian ini adalah Intervensi program pembelajaran individual di RA ulumul Qur'an Al-Madani maka disana juga dibahas rancangan pembuatan PPI perbedaan intervensi, stimulasi dan bagaimana mendapatkannya. Peneliti sangat merasa bersyukur karena sudah diberi kesempatan untuk ikut serta dalam komunitas belajar tersebut. dan banyak mendapatkan Pelajaran tentang bagaimana penanganan ABK dan cara membuat Program pembelajaran individual tersebut. Pelatihan berjalan dengan lancar sampai selesai pada jam 05.00 sore hari dan semua anggota pelatihan pulang untuk menyesuaikan rencana nya. (CLP.KB1.3.3)

CATATAN LAPANGAN 106
(OBSERVASI/PENGAMATAN DI KELAS B1 HAMBATAN ANAK AUTIS)

Kode : CLP.KB1.

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024

Sumber Data : Bunda A

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan Deskriptif :

Hari ke-4 Kamis, 22 Agustus 2024 Anak L masih tidak masuk sekolah juga peneliti langsung ikut pelatihan hari kedua pada jam 1.00 ditempat yang sama Disana menjelaskan tentang capaian pembelajaran agar memudahkan dalam pembuatan PPI. Disana juga dibahas tentang perencanaan pembuatan PPI yaitu: Asesmen prodi, Penyusunan program sesuai komponen, Langkah kegiatan, Evaluasi kegiatan ppi, Tindak lanjut hasil evaluasi. (CLP.KB1.4.1)

Langkah penyusunan PPI

1. Pembentukan tim PPI (Idealnya tim PPI terdiri dari pihak kepala sekolah, tenaga pendidik kelas, tenaga pendidik bidang studi, guru pembimbing khusus, tenaga pendidik (BK), orang tua, dan tenaga profesional terkait

2. Melakukan asesmen diagnostic terkait kekuatan, kelemahan, minat dan kebutuhan anak didasarkan dari berbagai aspek perkembangan seperti emosi, sosialisasi, kognitif, Bahasa dan fisik/motorik.

3. Menentukan tujuan jangka pendek dan jangka Panjang dari rancangan PPI. Tujuan jangka Panjang dalam pedoman ini adalah capaian pembelajaran (CP), sedangkan tujuan jangka pendek dalam pedoman ini adalah tujuan pembelajaran (TP) yang disusun sesuai kebutuhan khusus PDBK yang bersangkutan. (CLP.KB1.4.2)

4. Penilaian Asesmen

Setelah mengetahui semua maka pembuatan PPI sudah mulai dirancang dan pelatihan tersebut menjadi persiapan untuk pelaksanaan pembuatan PPI. Dan PPI tersebut dibuat dalam jangka waktu 1 minggu agar terealisasi dibulan September. CLP.KB1.4.3)

CATATAN LAPANGAN 107
(OBSERVASI/PENGAMATAN DI KELAS B1 HAMBATAN ANAK AUTIS)

Kode : CLP.KB1.

Hari/ Tanggal : Senin, 17 Februari 2025

Sumber Data : Bunda P

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan Deskriptif :

Hari ke-5 Jum'at 23 Agustus 2024 anak L masuk sekolah dan peneliti mencoba mengenali lebih lanjut anak masih belum mampu mengikuti kegiatan pembiasaan tetapi anak mulai ada kontak mata selama 5 detik kepada peneliti ketika meminta perhatian, dan mampu mengikuti kegiatan menempel tentang pohon keluarga dengan rapi tetapi tidak bisa menoleh ketika dipanggil dan hari itu semua berjalan seperti biasanya anak makan dengan mencuci tangan secara mandiri tetapi masih dibawakan bekal coklat. Peneliti mulai menemukan beberapa hal yang dapat disusun sesuai kebutuhan anak yang akan dibuatkan Program pembelajaran Individual. Penelitian berlangsung selama 20 hari dihitung dari awal masuk peneliti menjadi guru pembimbing khusus untuk mendapatkan asesmen secara langsung untuk pembuatan program pembelajaran (CLP.KA1.5.5)

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS B1 HAMBATAN AUTIS)

Kode : CLP.KB1.6

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Febuari 2025

Sumber Data : Bunda P

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan Deskriptif :

Hari ke-6 Senin, 26 Agustus 2024 anak tidak masuk sekolah, peneliti hanya membantu guru dikelas dan peneliti sudah mulai mengikuti pembiasaan seperti bernyanyi, berdoa, membantu mengarahkan anak-anak yang lain untuk mengikuti kegiatan dikelas sampai selesai. (CLP.KB1.6.1)

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS B1 HAMBATAN Autis)

Kode : CLP.KB1.7

Hari/ Tanggal : Senin, 24 Febuari 2025

Sumber Data : Ibu A

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan Deskriptif :

Hari ke-7 Selasa, 27 Agustus 2024 sekolah diliburkan karena adanya pelatihan untuk semua anggota dan guru RA Ulumul Qur'an Al-Madani. Pelatihan dimulai pada jam 09.00 menjelaskan tentang penerapan kurikulum Merdeka yang mana sebagai koneksi antar sesama guru harapannya agar terfasilitasi kurikulum Merdeka di sekolah RA Ulumul Qur'an ini dirancang untuk mendukung pembelajaran berdiferensi, di mana setiap siswa dapat belajar sesuai dengan potensi dan kebutuhannya masing-masing. Berdiferensi yaitu metode pengajaran yang mengutamakan kebutuhan individu maka dari itu bagi PDBK menjadi peluang besar untuk mendapatkan Pendidikan lebih personal dengan penerapan kurikulum ini menjadi pendekatan yang lebih fleksibel dan beradaptasi terhadap kebutuhan siswa. Maka dari itu peneliti juga harus menyesuaikan penerapan PPI terhadap sekolah karena sekolah sudah menerapkan kurikulum Merdeka. Dan penerapan PPI dirancang secara bermusyawarah. Karena banyak ABK di beberapa kelas lain maka dari itu Kepala sekolah meminta peneliti untuk membantu membuat PPI untuk anak yang lain karena anak L sering tidak hadir ke sekolah demi tersusunnya secara baik dan peneliti tetap dapat meneliti pembuatan PPI. Pada pagi hari, tepat pukul 08.16, P memulai kegiatan sekolahnya dengan mengikuti sholat dhuha. Berbeda dengan beberapa temannya yang membutuhkan bantuan, P dapat melaksanakan sholat dhuha sendiri tanpa pendampingan dari Guru Pendamping Khusus (GPK). Ia dengan khusyuk menjalankan setiap gerakan sholat, mulai dari takbir hingga salam, menunjukkan bahwa ia sudah cukup mandiri dalam menjalankan ibadah ini. (CLP.KB1.7.1)

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN DI KELAS B2 Hambatan Speech Delay)

Kode : CLP.KB.8

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025

Sumber Data : Bunda A

Jabatan : Guru Kelas

Catatan Deskriptif

Hari ke-8 Rabu 28 Agustus 2024 anak L tidak masuk sekolah karena sakit dan peneliti mencoba untuk meneliti anak yang berinisial A dikelas B2 Karena L berbeda kelas di B1. Peneliti membimbing A untuk mengarahkan apa yang tidak anak A bisa lakukan. Anak A memiliki diagnosa Spech Delay yaitu keterlambatan kemampuan bicara dan Bahasa yang tidak sesuai dengan usia anak. Peneliti mencoba berkomunikasi dan memulai pendekatan karena anak A sangat pemalu. Anak A mampu mengikuti semua peraturan seperti menulis nama, mengikuti arahan permainan hanya saja anak tidak dapat mengucapkan sepatah katapun kecuali yang anak bisa. Anak dapat mengikuti kegiatan pembiasaan sholat dhuha tetapi tidak bisa mengikuti bernyanyi, berdoa, membaca surah dan hadist. Setelah selesai berkegiatan anak makan Bersama dan pulang (CLP.KB2.8.)

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN DI KELAS B2)

Kode : CLP.KB2.9

Hari/ Tanggal : Senin, 14 April 2025

Sumber Data : Bapak AM

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan Deskriptif

Hari ke-9 Kamis, 29 Agustus 2024 Anak L masih tidak masuk sekolah dan peneliti melanjutkan penelitian di Kelas B2 kepada anak A. Dimana anak A masih belum ada perkembangan dalam bicara dan bahasanya. Namun dikelas anak tetap diajarkan membaca huruf oleh guru kelasnya, mulai dari huruf focal. Kegiatan yang lain anak masih mampu mengikuti arahan. Anak A mampu menjalankan sholat dhuha dengan mandiri tanpa pendampingan dari Guru Pendamping Khusus (GPK) dan berkegiatan mengikuti tema.

Dan Setelah selesai makan siang, pada pukul 11.30, semua anak bersiap untuk pulang. Sebelum meninggalkan sekolah, anak A dengan sopan bersalaman dengan guru-gurunya sebagai bentuk penghormatan dan kebiasaan baik yang selalu ia lakukan setiap hari. (CLP.KB2.9.1)

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN DI KELAS B1)

Kode : CLP.KB1.10

Hari/ Tanggal : Jum'at, 30 Agustus 2024

Sumber Data : Bunda A

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan deskriptif

Hari ke-10 Jum'at, 30 Agustus 2024 jam 08.00-09.00 Alhamdulillah anak L masuk sekolah. Hari ini anak selesai pembiasaan bernyanyi semua anak diajak untuk ikut kemushola untuk Sholat dhuha dan anak L mampu mengikuti walaupun dengan arahan peneliti. anak mampu bersosialisasi ketika tempat berbeda dia duduk Bersama temannya dengan anteng selama 10 menit dan 5 menit secara dipangku karena mendengar suara temannya membaca surah. Waktu itu peneliti tidak tahu bahwa anak L memakai popok peneliti baru mengetahui ketika merapikan bajunya. sebelum makan anak mencuci tangan ternyata anak suka menyiram tanaman yang ada disamping wastafel Dan anak mampu Menyusun balok dari bawah keatas. Dan dari situ anak L sudah terlihat perkembangannya. Peneliti membantu untuk berinteraksi sosial secara perlahan dengan menanyakan kegiatan yang biasa dilakukan anak walaupun anak tidak ada respon hanya respon senyuman dan sesekali menatap mata.

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN DI KELAS B2 Hambatan SPEECH DELAY)

Kode : CLP.KB2.11

Hari/ Tanggal : Senin, 2 September 2024

Sumber Data : Bunda M

Jabatan : Guru Kelas

Catatan deskriptif

Hari ke-11 Senin, 2 September 2024 anak L tidak berhadir ke sekolah seperti biasa dan peneliti hanya bisa meneliti anak A di kelas B2. Pukul 07.30 semua anak masuk kedalam kelas melakukan pembiasaan bernyanyi, berdoa, membaca surah dan membaca hadist. (CLP.KB2.11.1)

Kegiatan hari ini dikelas B2 membuat gambar bunga mawar dari batang sawi. Anak A mampu membuat dan mengikuti perintah dan mampu menebalkan tulisan. Walaupun memiliki hambatan bicara dan Bahasa anak A tidak ada hambatan secara verbal, anak A dapat menulis nama tetapi dalam menulis anak A masih menggenggam pensil tidak sempurna karena anak A menulis dengan tangan kiri, jadi Anak A harus dengan bimbingan tersendiri. (CLP.KB2.11.1)

Setelah selesai makan siang, pada pukul 11.30, Anak A bersiap untuk pulang. Sebelum meninggalkan sekolah, ia dengan sopan bersalaman dengan gurugurunya sebagai bentuk penghormatan dan kebiasaan baik yang selalu ia lakukan setiap hari. (CLP.KB2.11.3)

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN DI KELAS B1R HAMBATAN AUTIS)

Kode : CLP.KB1.12

Hari/ Tanggal : Rabu, 4 September 2024

Sumber Data : Bunda A

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan deskriptif

Hari ke-12 Rabu, 4 September 2024 anak L masuk sekolah seperti biasa pada pukul 07.30 semua anak masuk ke dalam kelas sebelum mengikuti kegiatan bernyanyi sholat Dhuha, berdoa dan membaca hadis pagi, anak-anak mengambil buku untuk melihat isi buku sebelum melakukan kegiatan pembiasaan. (CLP.KB1.12.1).

Lalu anak L peneliti berikan buku ensiklopedia tentang rumah. Di dalam buku itu ada terdapat kucing dan ruang tamu serta bagian-bagian rumah lainnya. Anak L dapat menunjukkan nama benda yang ada di dalam ensiklopedia tema rumah itu dan ada interaksi sedikit ketika peneliti meminta untuk tunjukkan dimana kucing, karena dalam buku ensiklopedia tersebut ada kucing. (CLP.KB1.12.2).

Pada jam 08.00 sampai selesai anak masih tidak dapat mengikuti pembiasaan bernyanyi sholat dan berdoa bersama. Lalu anak L dapat mengikuti kegiatan tema dan waktu itu tema kegiatannya yaitu membuat squishy dari balon yang diisi dengan tepung. Anak dapat memasukkan tepung dengan mandiri ke dalam balon dan dengan bangga anak memperlihatkan squishy yang anak buat. Selesai berkegiatan anak mencuci tangan dengan mandiri. Anak masih berkeinginan menyiram bunga sembari mencuci tangan. Dan setelah kegiatan selesai anak dipersilahkan untuk siap-siap makan bersama dan berdoa untuk pulang. (CLP.KB1.12.3).

CATATAN LAPANGAN 115
(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS B1 HAMBATAN AUTIS)

Kode : CLP.KB1.

Hari/ Tanggal : Kamis, 5 September 2024

Sumber Data : Bunda A

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan deskriptif

Hari ke-13 Kamis, 5 September 2024 anak hadir seperti biasa dan masuk kedalam kelas pada pukul 07.30 Dan setiap hari Kamis kelas B1 mengadakan kegiatan senam pagi tetapi anak belum bisa mau mengikuti senam anak masih suka menangis dan teriak jika diikutsertakan dalam senam selesai senam pada pukul 10.00 anak diberikan waktu untuk istirahat dan bermain di taman bermain sekolah.(CLP.KB1.13.1)

Setelah itu semua anak masuk kedalam kelas untuk mengikuti kegiatan tema Dan hari kegiatannya yaitu Kolase menempel kertas Origami di atas gambar yang disediakan dan anak L mampu membuat Kolase dengan rapi . Sebelum makan anak dibiasakan mencuci tangan dan Pukul 11.00 semua anak makan bersama sampai selesai dan bersiap siap untuk pulang pukul 11.30(CLP.KB1.13.2).

CATATAN LAPANGAN 116
(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS B1 HAMBATAN AUTIS)

Kode : CLP.KB1.

Hari/ Tanggal : Jum'at, 6 September 2024

Sumber Data : Bunda A

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan deskriptif

Hari ke-14 Jumat, 6 September 2024 anak hadir ke sekolah seperti biasa masuk ke dalam kelas 07.03 semua melakukan kegiatan bernyanyi sholat Dhuha berdoa bersama dan membaca hadis anak L masih tidak dapat mengikuti kegiatan bernyanyi bersama hanya saja dibantu untuk melaksanakan sholat dhuha walaupun dengan tangisan.(CLP.KB1.14.1)

Karena hari itu anak anak diajarkan untuk membaca huruf vokal dan membaca kata jadi anak L hanya dikenalkan dan diberitahu bahwa teman temannya sedang belajar membaca huruf dan kata.(CLP.KB1.14.2)

Peneliti hanya mengkomunikasikannya . setiap jum'at semua anak lebih awal pulang pada jam 10.00 karena ada kegiatan rutin umat islam laki laki sholat jum'at dimesjid.(CLP.KB1.14.3)

CATATAN LAPANGAN

(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS B1 HAMBATAN SPEECH DELAY)

Kode : CLP.KB2.15

Hari/ Tanggal : Selasa, 10 September 2024

Sumber Data : Bunda M

Jabatan : Guru Kelas

Catatan deskriptif

Hari ke-15 Selasa, 10 September 2024 anak L tidak hadir ke sekolah seperti biasa dan peneliti hanya ke kelas B2 untuk membantu Anak A. anak A mengikuti kegiatan seperti biasa masuk ke dalam kelas pada pukul 07.30 pembiasaan bernyanyi, dengan membuat lingkaran mampu mengikuti namun belum ada kata sepatahpun untuk mengikuti suaranya (CLP.KB2.15.1)

Berdoa dan membaca hadis juga tidak ada yang bisa diucapkan terkadang anak A hanya dapat mengekspresikan dengan senyuman. Anak A hanya mampu mengikuti arahan yang diberikan gurunya dengan baik. (CLP.KB2.15.2)

CATATAN LAPANGAN 16

(OBSERVASI/PENGAMATAN DIKELAS B1 HAMBATAN AUTIS)

Kode : CLP.KB1.16

Hari/ Tanggal : Rabu, 11 September 2024

Sumber Data : Bunda A

Jabatan : Guru Pendamping Khusus (GPK)

Catatan deskriptif

Hari ke-16 Rabu, 11 September 2024 anak L hadir seperti biasa masuk ke dalam kelas pada pukul 07.30 semua anak melaksanakan pembiasaan bernyanyi, berdoa membaca surah dan sholat dhuha . Anak mampu bersosialisasi selama 30 menit walaupun 10 menitnya dipangku oleh peneliti dan guru kelas.(CLP.KB1.16.1)

.Anak dibantu untuk mengikuti sholat dhuha dan melakukan kegiatan tema dan hari itu anak L sering berteriak dan menangis sampai waktunya makan bersama anak mencuci tangan sebelum makan dan makan dengan rapi, anak L masih diberi bekal coklat tetapi anak L selalu membuka plastik makanannya dengan mandiri kecuali tidak bisa sama sekali baru meminta bantuan untuk dibuka. Pada pukul 11.30 semua anak pulang(CLP.KB1.16.2)

CATATAN LAPANGAN 16

(OBSERVASI/PENGAMATAN DI KELAS B1 HAMBATAN AUTIS)

Kode : CLP.KB1.17

Hari/ Tanggal : Kamis, 12 September 2024

Sumber Data : Bunda A

Jabatan : Guru Kelas

Catatan deskriptif

Hari ke-19 Kamis, 12 September 2024 anak L tidak hadir dan kebetulan hari itu peneliti diminta untuk membantu guru kelas B2 untuk menemani bunda Siti Maisyarah karena guru kelas B2 ada kegiatan Yudisium biasanya semua kelas diisi dengan 2 orang guru kecuali ada ABK maka 3 orang guru dikelas dengan Guru pembimbing khusus . (CLP.KB2.17.1)

Jadi Hari itu bunda B2 hanya satu orang dan peneliti membantu untuk pembelajaran dikelas sampai selesai. Seperti biasa semua anak masuk pada pukul 07.30 semua anak melaksanakan pembiasaan bernyanyi, berdoa, membaca surah, membaca hadis dan sholat dhuha . (CLP.KB2.17.2)

Peneliti membantu ABK yang ada dikelas B2 anak P berdiagnosa adanya hambatan dalam pendengaran (Tuna rungu) maka dari itu anak mendengar dengan bantuan implan, dengan implan anak Anak P lebih mudah diarahkan. Anak P mampu menulis nama dan mengikuti arahan kegiatan. . (CLP.KB2.17.3)

Dan Anak A masih belum mampu berbicara tetapi anak tidak mau menulis namanya dengan sesuai arahan. Dan hari itu cukup melelahkan karena tidak terbiasa menangani banyak anak dan mungkin karena peneliti menjadi guru baru disana anak menjadi susah diatur tidak seperti biasanya walaupun seperti itu alhamdulillah semua kegiatan berjalan dengan lancar sampai pulang sekolah pukul 11.30. (CLP.KB2.17.4)

**CATATAN LAPANGAN
(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)**

Kode : cwks
Nama Kepala sekolah : HK
Sekolah : RA Ulumul Qur'an Al-Madani
Hari, tanggal : 10 September 2024
Observer : Ana Khumairah

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Bagaimana persepsi umum guru mengenai sekolah inklusi?	Guru-guru saya memiliki latar belakang pendidikan PGPAUD/PIAUD dan telah memperoleh mata kuliah tentang pendidikan inklusi selama masa studi mereka, sehingga persepsi mereka terhadap sekolah inklusi telah terbentuk secara teoretis. Ketika berada di lapangan, mereka akan memiliki kesempatan untuk mengonfirmasi dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Oleh karena itu, secara umum, persepsi mereka mengenai sekolah inklusi adalah Positif
2.	Bagaimana respon awal para guru Ketika diputuskan untuk menjadi sekolah inklusi? apakah sekolah ini sejak awal menjadi inklusi?	Pada awalnya, penyelenggara sekolah belum sepenuhnya memahami konsep pendidikan inklusif dalam visinya, namun pihak yayasan memiliki keinginan untuk memberikan kesempatan yang setara bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus untuk belajar dan bermain di sekolah. Seiring waktu, sekolah mulai menyadari perannya dalam menerapkan pendidikan inklusif dan menjadikannya sebagai aset berpikir yang positif, serta terus mengembangkannya sesuai dengan indikator sekolah inklusif yang baik. Proses ini berlangsung tanpa adanya paksaan terhadap para guru, dan komunikasi yang efektif memastikan bahwa tidak ada penolakan dari pihak mereka

3.	Bagaimana perencanaan sosialisasi terhadap masyarakat?	Penyelenggara sekolah memiliki hubungan yang baik dengan institusi dan organisasi di lingkungan sekitar, sehingga memudahkan perencanaan dan pelaksanaan sosialisasi di dalam sekolah kepada para orangtua, serta di luar sekolah kepada masyarakat luas. Secara umum, sekolah mendapatkan dukungan yang kuat, yang memungkinkan dilaksanakannya sosialisasi tahunan kepada masyarakat mengenai pendidikan inklusif
4.	Bagaimana memberi pemahaman dan penyamaan visi misi dengan para guru?	Kepala sekolah secara berkala menyediakan ruang untuk diskusi mendalam dengan para guru mengenai tantangan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, terutama yang berkaitan dengan pemberian layanan kepada anak berkebutuhan khusus (ABK). Melalui pendekatan ini, guru tidak dibiarkan tanpa solusi, sehingga memudahkan penguatan visi dan misi yang telah ditetapkan bersama para guru.
5.	Menurut pengamatan ibu, bagaimana kompetensi guru yang ada dalam hal 1. Deteksi ABK? 2. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi Intervensi ABK? 3. Kerjasama Dengan orang tua dalam intervensi? 4. Implementasi PPI dengan guru?	1. Deteksi ABK: Para guru memerlukan pelatihan yang lebih mendalam dalam hal deteksi anak berkebutuhan khusus (ABK), karena karakteristik setiap ABK bersifat unik dan tidak dapat disamakan sepenuhnya dengan yang lain. Diperlukan pelatihan untuk mengukur dan memetakan profil anak dengan lebih tepat. Pada awalnya, Guru Pembimbing Khusus (GPK) memegang peran penting dalam kegiatan ini. Namun, seiring waktu, para guru diperkuat dan diberikan kesempatan untuk melakukan deteksi secara lebih mendalam, dengan bantuan GPK dan melalui diskusi yang lebih terarah. 2. Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Intervensi ABK: Para guru harus sering mendapatkan pelatihan dan materi khusus

		untuk meningkatkan pengetahuan mereka, melatih fleksibilitas, serta memperluas pandangan tentang bagaimana mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi intervensi ABK dalam kegiatan belajar mengajar secara umum. 3. Kerjasama dengan Orang Tua dalam Intervensi: Dalam hal ini, kepala sekolah memberikan dukungan yang lebih kuat, karena keterampilan komunikasi para guru perlu ditingkatkan, mengingat tidak semua orang tua ABK bersikap terbuka dan mudah menerima kondisi anak mereka. 4. Penerapan PPI dengan Guru: Para guru telah menunjukkan kompetensi yang baik, namun perlu diberikan penguatan yang konsisten. Penerapan PPI memerlukan kesabaran, ketahanan, dan ketekunan untuk mencapai hasil yang lebih signifikan. Diskusi yang sering perlu dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka.
6.	Bagaimana pengalaman Bekerja dengan ABK? Dan Interaksi dengan ABK?	Bekerja dengan ABK: Para guru di sekolah kami telah berinteraksi secara langsung dengan anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam konteks pendidikan inklusif. Mereka telah mendapatkan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoretis yang mereka pelajari selama studi dan berlatih dalam situasi nyata di kelas. Dengan dukungan Guru Pembimbing Khusus (GPK), para guru mampu melakukan deteksi kebutuhan khusus secara lebih mendalam dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik unik setiap ABK. Interaksi dengan ABK: Interaksi para guru dengan ABK melibatkan

		penyusunan rencana pembelajaran individual (PPI), perencanaan intervensi, serta komunikasi aktif dengan orang tua. Para guru telah menunjukkan kemampuan dalam menyesuaikan strategi pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan ABK, serta secara bertahap meningkatkan keterampilan mereka dalam deteksi dini dan intervensi.
7.	Bagaimana daya tahan guru menangani ABK? Bagaimana mengatasi kesulitan dalam menangani ABK?	Daya Tahan Guru dalam Menangani ABK: Guru-guru kami memiliki daya tahan yang cukup baik dalam menangani ABK, namun mereka membutuhkan penguatan dan dukungan berkelanjutan. Implementasi PPI dan intervensi lain memerlukan kesabaran, ketahanan, dan ketekunan. Diskusi rutin dengan kepala sekolah membantu guru dalam mengatasi tantangan, membangun kepercayaan diri, dan memperkuat visi misi dalam pendidikan inklusif. Mengatasi Kesulitan dalam Menangani ABK: Kesulitan yang dihadapi guru dalam menangani ABK diatasi melalui pelatihan berkelanjutan dan komunikasi terbuka dengan para GPK. Guru dibantu untuk mengidentifikasi kebutuhan unik setiap ABK dan merancang pendekatan yang sesuai, serta menerima dukungan dalam berkomunikasi dengan orang tua, terutama ketika ada resistensi atau ketidakterbukaan dari pihak orang tua.
8.	Rencana peningkatan kapasitas guru dilakukan melalui apa saja? Pengadaan GPK? Bagaimana alurnya?	Rencana Peningkatan Kapasitas Guru: Peningkatan kapasitas guru dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan yang difokuskan pada deteksi ABK, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi intervensi, serta pengembangan keterampilan komunikasi. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan guru dalam memberikan layanan yang lebih fleksibel dan efektif bagi ABK.

		Pengadaan Guru Pembimbing Khusus (GPK): Alur pengadaan GPK di sekolah kami melibatkan koordinasi dengan yayasan dan instansi seperti Universitas dan kampus-kampus yang sesuai dengan pemenuhan kebutuhan GPK, Biro Psikologi di Kota Banjarbaru untuk memenuhi kebutuhan tenaga pendidik khusus. GPK memainkan peran penting dalam mendukung guru kelas, memberikan panduan dalam deteksi dan intervensi, serta membantu merancang dan menerapkan PPI yang efektif. Seiring waktu, peran GPK telah berkembang untuk membimbing para guru dalam mendeteksi kebutuhan ABK secara mandiri dan melakukan diskusi terarah guna meningkatkan praktik inklusif di sekolah.
9.	Prosedur Pengadaan Sarana dan Prasarana (Sarpras)	Sekolah berada di bawah binaan Kementerian Agama, khususnya kantor Kemenag Kota Banjarbaru melalui Seksi Pendidikan Madrasah dan pengawas yang memberikan pembinaan berkelanjutan. Dukungan yang diberikan mencakup kebijakan dan administrasi, seperti penerbitan SK Madrasah inklusi, yang memungkinkan sekolah untuk mengajukan bantuan kepada Kementerian Agama pusat. Sekolah telah menerima bantuan pengembangan madrasah inklusi dari Kemenag pusat, yang memungkinkan dukungan penuh terhadap ABK di sekolah SOP Penggunaan Sarpras: SOP penggunaan sarpras disusun oleh pihak sekolah dan disosialisasikan kepada para guru serta ABK. Pengawasan terhadap pelaksanaan SOP ini dilakukan oleh Tim Divisi Psikologi, yang bertugas memantau penggunaan dan perawatan sarpras. Perawatan Sarpras: Perawatan sarpras dilakukan secara rutin.

		Jika ada sarpras yang mengalami kerusakan, maka pengajuan perbaikan atau penggantian akan dianggarkan melalui RKAS atau dana B.O. PAUD. Kepala sekolah bertanggung jawab atas perawatan sarpras ini, dibantu oleh Divisi Psikologi. Aksesibilitas Secara ideal, sarpras yang ada belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan semua ABK, namun telah diupayakan agar sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa. Saat ini, sekolah melayani ABK dengan hambatan keterlambatan tumbuh kembang, gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (ADHD), autisme (ASD), cerebral palsy (CP), dan gangguan sensorik pendengaran. Oleh karena itu, sarpras yang ada masih memadai dan dapat saling melengkapi dengan sarpras umum yang tersedia. Keamanan dan Kenyamanan Sarpras: Untuk memastikan ABK memanfaatkan sarpras yang ada, diperlukan waktu dan proses yang cukup agar mereka memahami penggunaannya. Pendampingan dilakukan oleh guru atau GPK (Guru Pembimbing Khusus) sesuai kebutuhan. Jika ada ABK yang menolak menggunakan sarpras, dilakukan pendekatan dan komunikasi khusus untuk mengatasi penolakan tersebut. Penggunaan sarpras diatur selama jam belajar, termasuk sesi khusus di kelas pull-out selama 60 menit. Sarpras tidak boleh dibawa pulang, namun sekolah dapat memberikan rekomendasi sarpras yang sesuai kepada orangtua ABK. Spesifikasi Sarpras: Sarpras yang ada umumnya telah disesuaikan dengan kebutuhan berbagai jenis ABK dengan berbagai tingkatan deteksi. Penggunaan sarpras dilaksanakan selama jam belajar tanpa batasan khusus, dan sarpras tersebut tidak boleh dibawa pulang oleh siswa. Sekolah memiliki sarpras umum seperti ruang sumber, dan
--	--	--

		ruang pull-out. Untuk sarpras khusus, sekolah belum menyediakan fasilitas untuk hambatan penglihatan, pendengaran, namun disediakan oleh orangtua siswa sesuai kebutuhan deteksi ABK yang ada. Namun, ruang sumber di sekolah masih membutuhkan tambahan ruang dan kelengkapan media ajar. Sarpras Intervensi Khusus: Layanan Pull-Out Sekolah menyediakan layanan pull-out untuk siswa yang memerlukan intervensi khusus. Layanan ini ditangani oleh guru dan Guru Pembimbing Khusus (GPK) yang memiliki kompetensi dalam mendukung kebutuhan ABK. Untuk memastikan kualitas layanan, sekolah menjalin kerja sama dengan ahli, termasuk psikolog pendidikan dan spesialis di berbagai bidang. Selain itu, sekolah mengadakan pelatihan berkala dengan para ahli tersebut sesuai dengan kebutuhan penguatan kompetensi guru dan GPK.
10.	Kerjasama dan promosi	Pengembangan Kompetensi dalam Intervensi ABK: Kompetensi yang dikembangkan dalam intervensi ABK mencakup kemampuan guru dalam mendeteksi kebutuhan khusus, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi intervensi yang tepat. Guru-guru juga ditingkatkan kemampuannya dalam komunikasi, terutama dalam bekerja sama dengan orang tua dan memahami karakteristik unik setiap ABK. Pelatihan dan diskusi yang rutin diadakan untuk meningkatkan fleksibilitas dan perspektif yang lebih luas dalam mengintegrasikan intervensi ABK dengan kegiatan pembelajaran umum. Peningkatan Kualitas dalam PPI: Peningkatan kualitas dalam implementasi

		Program Pembelajaran Individual (PPI) dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan bagi para guru, yang meliputi strategi intervensi yang lebih efektif, pemantauan kemajuan siswa, dan metode pengajaran yang adaptif. Guru diberikan penguatan secara konsisten untuk mempertahankan kesabaran, ketahanan, dan ketekunan dalam menjalankan PPI, sehingga hasil yang diperoleh lebih signifikan Penerapan dan Perbedaan PPI: Penerapan PPI dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan individu setiap ABK, sehingga setiap PPI disusun berbeda sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan khusus masing-masing anak. Guru dan GPK bekerja sama dalam menyusun dan melaksanakan PPI yang sesuai, dengan mengacu pada hasil deteksi awal dan evaluasi berkala. Promosi kepada Orang Tua tentang Intervensi Dini: Promosi tentang pentingnya intervensi dini dilakukan melalui sosialisasi yang rutin kepada orang tua, baik melalui pertemuan formal di sekolah maupun komunikasi langsung. Sekolah juga memberikan informasi tentang pentingnya deteksi dini dan manfaatnya bagi perkembangan anak. Kerjasama dengan orang tua diutamakan, dengan sekolah memberikan dukungan dalam memahami kebutuhan anak mereka serta menyediakan rekomendasi sarpras yang sesuai Kerjasama dengan Orang Tua tentang Intervensi Dini: Kerjasama dengan orang tua ditekankan melalui komunikasi yang terbuka dan dukungan dari kepala sekolah serta para guru. Guru diberikan pelatihan untuk
--	--	---

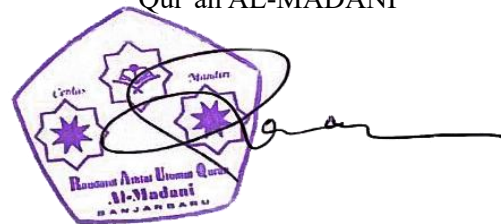
		meningkatkan keterampilan komunikasi, mengingat tidak semua orang tua ABK terbuka terhadap kondisi anak mereka. Sekolah menyediakan panduan dan dukungan yang relevan untuk memastikan orang tua memahami pentingnya intervensi dini dan aktif berpartisipasi. Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Komitmen terhadap Pendidikan Inklusif: Sekolah ini adalah sekolah inklusi, yang tercermin dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan alur penerimaan siswa baru yang telah disusun dan ditetapkan. Dalam proses ini, dilakukan wawancara awal dengan calon siswa dan orang tua, serta penandatanganan surat pernyataan bersedia mengikuti layanan pendidikan inklusif jika hasil deteksi dini dan asesmen menunjukkan adanya keterlambatan atau hambatan yang signifikan. Langkah ini memastikan bahwa orang tua dan siswa memahami serta berkomitmen terhadap pendekatan inklusif yang diterapkan di sekolah. Tingkat Kesadaran Masyarakat tentang Intervensi ABK: Promosi terhadap masyarakat mengenai intervensi ABK dilakukan melalui sosialisasi tahunan yang diadakan oleh sekolah. Dengan dukungan dari berbagai institusi dan organisasi di sekitar sekolah, sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan inklusif dan intervensi dini bagi ABK. Sekolah secara aktif melibatkan komunitas dalam kegiatan-kegiatan yang menyoroti manfaat dan pentingnya intervensi bagi
--	--	--

		perkembangan anak-anak berkebutuhan khusus
--	--	--

Banjarbaru, 10 September 2024

Kepala sekolah RA Ulumul
Qur'an AL-MADANI

Peneliti,



Ana Khumairah

HK

**CATATAN LAPANGAN
(WAWANCARA PENDIDIK KELAS B 1)**

Kode : CWP

Kelas : B

Pendidik : Bunda A

Sekolah : RA Ulumul Qur'an Al-Madani

Hari, tanggal : 10 September 2024

Pewawancara: Ana Khumairah

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Bagaimana penyesuaian CP terhadap penerapan PPI pada ABK?	Penyesuaian CP (Capaian Pembelajaran) dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan anak ABK. Misalnya, jika CP secara umum mengharuskan anak mengucapkan Asmaul Husna, maka untuk anak ABK, CP dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan mereka, seperti mengucapkan beberapa Asmaul Husna yang lebih mudah atau menggunakan metode pembelajaran yang lebih sesuai.
2.	Bagaimana penyesuaian materi yang diberikan kepada anak ABK dengan yang lain?	Materi yang diberikan kepada anak ABK disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mereka, sehingga materi tersebut dapat lebih spesifik dan relevan dengan kebutuhan mereka. Materi dapat disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana atau lebih kompleks, tergantung pada kebutuhan anak.
3.	Bagaimana Bapak/Ibu melakukan asesmen kebutuhan khusus ABK sebelum merancang PPI?	Asesmen kebutuhan khusus ABK dilakukan dengan menggunakan KPSP (Kuesioner Pemeriksaan Status Perkembangan) untuk mengetahui usia kronologis dan usia mental anak, sehingga dapat ditentukan kebutuhan dan kemampuan mereka.
4.	Proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bagi ABK yang menggunakan Ppi, siapa saja yang terlibat?	Proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bagi ABK yang menggunakan PPI melibatkan guru, orang tua, psikolog anak, dan tim pendukung lainnya. Semua pihak bekerja sama untuk memastikan bahwa kebutuhan anak ABK terpenuhi dan mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
5.	Bagaimana bapak/ibu memberikan umpan balik dan evaluasi terhadap anak yang menerapkan PPI?	Umpan balik dan evaluasi diberikan secara teratur dan berkelanjutan, baik secara formal maupun informal. Guru dapat menggunakan jurnal harian, ceklis, dan narasi untuk memantau kemajuan anak dan memberikan umpan balik yang konstruktif

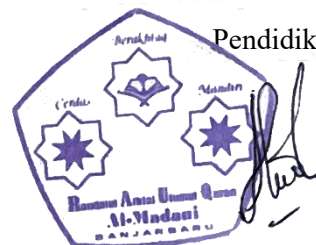
6.	Bagaimana bentuk kegiatan asesmen awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan gangguan Abk saat penerapan PPI	Kegiatan asesmen awal dilakukan dengan menggunakan KPSP dan observasi langsung terhadap anak. Guru dapat melakukan asesmen awal untuk mengetahui kemampuan dan kebutuhan anak ABK, sehingga dapat ditentukan tujuan pembelajaran yang sesuai
7.	Bagaimana metode dan Teknik dalam penilaian yang digunakan dalam PPI?	Metode dan teknik penilaian yang digunakan dalam PPI meliputi observasi langsung, evaluasi, dan ceklis. Guru dapat menggunakan berbagai metode penilaian untuk memantau kemajuan anak dan menentukan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai.
8.	Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilaian PPI kepada orang tua? kapan laporan itu dilaksanakan?	Pelaporan hasil penilaian PPI kepada orang tua dapat dilakukan melalui jurnal harian, laporan bulanan, dan raport semester. Guru dapat memberikan laporan yang rinci dan konstruktif kepada orang tua, sehingga mereka dapat memahami kemajuan anak dan memberikan dukungan yang sesuai.
9.	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan PPI, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	Tantangan yang dihadapi dalam penerapan PPI antara lain kurangnya koordinasi dengan orang tua dan kurangnya kerjasama antara guru dan tim pendukung. Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru dapat melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan orang tua dan tim pendukung, serta berusaha untuk meningkatkan kerjasama dan koordinasi.

10.	Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan PPI ke dalam kurikulum dan pembelajaran reguler?	PPI dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum dan pembelajaran reguler dengan menggunakan metode pull out, yaitu anak ABK dapat mengikuti pembelajaran reguler dengan dukungan dari guru pendamping khusus
11.	Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa ABK yang menggunakan PPI tetap dapat berinteraksi dan belajar dengan siswa reguler?	Guru dapat menggunakan metode bonding antara guru pendamping khusus dan guru kelas untuk memastikan bahwa anak ABK dapat berinteraksi dan belajar dengan siswa reguler.
12.	Bagaimana Bapak/Ibu menjaga komunikasi dengan orang tua ABK yang menggunakan PPI untuk memastikan keselarasan dalam proses pembelajaran	Komunikasi dengan orang tua ABK dapat dilakukan melalui jurnal harian, laporan bulanan, dan pertemuan langsung. Guru dapat memberikan informasi yang rinci dan konstruktif kepada orang tua, sehingga mereka dapat memahami kemajuan anak dan memberikan dukungan yang sesuai.
13.	Apa saja indicator dalam penilaian Penerapan PPI?	Indikator dalam penilaian Penerapan PPI antara lain kemandirian, sosial emosional, fisik motorik, bahasa, kognitif, nilai moral, dan agama.
14.	Apa bentuk kegiatan penilaian dalam penerapan PPI ini?apakah sudah disesuaikan kriteria anak dan tujuan yang ditentukan?	Kegiatan penilaian dalam penerapan PPI dapat berupa observasi langsung, evaluasi, dan ceklis. Kegiatan penilaian tersebut telah disesuaikan dengan kriteria anak dan tujuan yang ditentukan
15.	Bagaimana tahapan penilaian dalam Penerapan PPI? dan bagaimana cara bapak/ibu merekapitulasi dan menganalisis hasil penilaian PPI dalam rentang mingguan ,bulanan kemudian semester?	Diobservasi dari hasil pembelajaran yang ada ,menggunakan narasi,ceklis, harian dengan jurnal,bulan dengan ceklis dan semester dengan narasi
16.	Bagaimana cara bapak/ibu melakukan pengolahan data dan informasi hasil penilaian PPI dan kapan pengolahan data dilakukan seperti apa formatnya?	Wawancara dengan orang tua,pengolahannya sebelum pembagian raport,bisa dengan PPI yang dibuat oleh GPK,membuat KPSP dan asesmen

Banjarbaru,10 September 2024

Pendidik kelas B1

Peneliti



CATATAN LAPANGAN

(WAWANCARA ORANG TUA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS)

Kode : CWOT
Nama orang tua : AB
Sekolah : RA Ulumul Qur'an Al-Madani
Hari, tanggal : 10 September 2024
Interview : (Orang tua L)
Interviewer : Ana Khumairah

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Apakah bapak/ibu pernah mendengar atau mengetahui tentang program pembelajaran individual?	Ya, saya sudah mengetahui tentang PPI. Pertama kali saya mengetahuinya dari guru sekolah anak saya. Saya merasa sangat senang dan berharap bahwa program ini dapat membantu anak saya mencapai potensi maksimalnya. Kesan pertama saya adalah bahwa PPI sangat memperhatikan kebutuhan individual anak, yang saya percaya sangat penting untuk perkembangan anak berkebutuhan khusus.
2.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang PPI sebagai pendekatan pembelajaran bagi ABK?	Saya sangat setuju dengan PPI sebagai pendekatan pembelajaran bagi ABK. Aspek yang paling membantu adalah penyesuaian kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Ini membuat anak saya merasa lebih nyaman dan dapat belajar dengan lebih efektif.
3.	Apakah ada perubahan positif yang Bapak/Ibu lihat pada anak yang menggunakan PPI setelah mengikuti program ini?	Ya, ada perubahan yang signifikan. Anak saya menjadi lebih bertambah fokus dan ada menunjukkan kemajuan. Karena di rumah anak L biasa difokuskan untuk fokusnya terlebih dahulu contohnya dia sekarang sudah bisa menoleh dan fokus beberapa saat
4.	Apakah bapak/ibu merasa didukung oleh sekolah/guru dalam penerapan PPI?	Ya, sekolah dan guru sangat mendukung. Dukungan yang paling membantu adalah komunikasi yang terbuka dan teratur tentang kemajuan anak saya. Guru juga memberikan saran dan strategi yang berguna untuk mendukung pembelajaran di rumah.
5.	Bagaimana orang tua dan guru menyeimbangkan pembelajaran disekolah dan di rumah?	Orang tua dan guru bekerja sama melalui pertemuan rutin dan komunikasi yang terbuka. Kami menggunakan strategi seperti membuat jadwal belajar di rumah yang sesuai dengan kurikulum di sekolah, serta memberikan umpan balik tentang kemajuan anak.
6.	Apa harapan bapak/ibu terhadap PPI dalam membantu perkembangan anak bapak/ibu? jika merasakan manfaat dari penerapan PPI pada anak bapak/ibu bagaimana perasaannya.	Harapan saya adalah bahwa PPI dapat terus mendukung perkembangan anak saya secara holistik. Saya merasa sangat bersyukur ketika melihat anak saya menunjukkan kemajuan sedikit banyaknya yang dia tidak biasa lakukan di rumah contohnya mewarna waktu itu dia memang tidak suka mewarna tetapi ketika ada binatang yg anak suka anak lebih tertarik

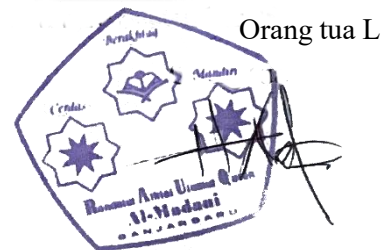
7.	Bagaimana bapak/ibu terlibat dalam proses perencanaan dan penerapan PPI anak bapak/ibu?	Saya kurang terlibat dalam proses perencanaan melalui pertemuan dengan guru dan memberikan informasi tentang kebutuhan anak saya karena kami sama sama bekerja. Sebenarnya saya merasa sedih namun tetap berusaha dengan mengikuti anak les kebutuhan fokus anak L diluar sekolah
8.	Apa saja tantangan atau hambatan bapak/ibu hadapi dalam penerapan PPI?	Tantangan yang saya hadapi adalah memastikan konsistensi dalam penerapan PPI di rumah dan di sekolah. Karena kesibukan saya saya tetap mencoba mencari solusi dengan terus berkomunikasi dengan guru dan membuat rencana belajar dirumah dengan kebutuhan anak

Banjarbaru, 10 September 2024

Peneliti

Ana Khumairah

Orang tua L



CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
KEGIATAN PEMBELAJARAN INDIVIDUAL ANAK L Hambatan Autis

Kode : CDF.KPI ALH.Autis
 Tempat : Ruang Kelas

No	Foto	Deskripsi
1		Anak suka menyusun puzzle yang ada dikelas (CDF.KPIALH autis1.1)
2		Anak A mulai mau mewarna dan menyebutkan hewan yang ada dilembar kerja (CDF.KPIALH autis.1.2)
3		Anak L mampu menempel pohon keluarga dilembar kerja (CDF.KAL.1.3)

No	Foto		Deskripsi
4			Anak L sedang membuat squiahy dari balon yang dimasukkan tepung (CDF.KAL.1.4)
5			Anak L sedang melakukan aktivitas menyusun balok (CDF.KAL.1.5)
6			Anak L sedang membuka buku dan menyebutkan gambar yang ada didalamnya (CDF.KAL.1.6)
7			Anak L mampu mengikuti kegiatan kolase menempelkan kertas origami di atas gambar dengan rapi (CDF.KAL.1.7)
8			Anak L mencoba mengikuti sholat dhuha dengan dibantu guru (CDF.KAL.1.8)

No	Foto	Deskripsi
9		Anak L mampu duduk bersama temannya selama 10 menit dengan diampu (CDF.KAL.1.9)
10		Anak L sedang makan dengan rapi tetapi diberi bekal coklat (CDF.KKAL.1.10)
11		Anak L sedang menyusun balok dari bawah ke atas (CDF.KAL).1.11)

Lampiran 8 Catatan Dokumentasi (Foto) Kegiatan Anak L hambatan speech delay

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
KEGIATAN PEMBELAJARAN INDIVIDUAL ANAK A HAMBATAN
SPEECH DELAY

Kode : CDF.KKPI.AHS.2
 Hari, Tanggal : 28,29 agustus 2024,2 september,10 september dan 12 september
 Tempat : Ruang Kelas B2

No	Foto	Deskripsi
1		Anak A menampilkan gambar yang diberi (CDF.KKPI.AA.SD.2.1)
2		Anak A Sedang meronce (CDF.KKPI.AA.SD.2.2)
3		Anak sedang fokus mengikuti titik titik yan ada dikembar kerja (CDF.KKPI.AA.SD 2.3)

. Lampiran 12. Catatan Wawancara Dokumentasi (Foto) Dikelas A1
Hambatan Speech Del

Lampiran 8 Catatan Dokumentasi (Foto) Sarana dan Prasarana

**CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
SARANA DAN PRASARANA**

Kode : CDFSDP.9
 Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2024
 Tempat : RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
		CDFSDP 9.1 Bagian depan bangunan RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru
		CDFSDP 9.2 Bagian depan alat permainan terdapat di taman halaman sekolah yang terlihat alami dan rumput hijau yang sangat terlihat asri.
		CDFSDP 9.3 Bagian kantor dan Administrasi RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
		CDFS DP 9.4 Bagian depan bangunan kelas sekolah terdapat kelas A1, A2, B1, dan B2
		CDFS DP 9.5 Toilet sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani
		CDFS DP 9.6 Alat permainan di ruang kelas B1
		CDFS DP 9.7 Alat permainan di ruang kelas B2

No	Foto	Deskripsi
		CDFSDP 9.7 Wastafel setiap di muka ruang kelas
		CDFSDP 9.8 Mushola

Lampiran 9 Catatan Dokumentasi (Foto) Bnetuk Penilaian PPI

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO) BENTUK PENILAIAN PPI

Kode : CDFB.PPI.10
Tempat : RA Ulumul Qur'an Al Madani
Hari/Tanggal : Senin, 2 September 2024

No	Foto	Deskripsi																																																																
1	II. PROFIL PESERTA DIDIK (menjelaskan secara detail mengenai kondisi peserta didik saat ini. Tidak copy paste dari profil tahun lalu. Berdasarkan hasil asesmen) C. PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL NON AKADEMIK <table><tr><th>FOKUS PERHATIAN / ASPEK</th><th>KEMAMPUAN SAAT INI</th><th>TUJUAN JANGKA PANJANG</th><th>TUJUAN JANGKA PENDEK</th><th>BENTUK KEGIATAN / TINDAKAN</th><th>MEDIA</th><th>FREKUENSI WAKTU PELAKSANAAN</th><th>PENANGGUNG JAWAB</th></tr><tr><td></td><td>MAMPU</td><td>TIDAK MAMPU</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>PERILAKU - Kontak mata - Konsentrasi / atensi - Ketahanan - Kepuasan diri</td><td>Bisa berkontak mata hanya 5 detik - Anak hanya ngun dukuk sendiri dibangku - Anak mampu berkesentrasi 10 menit ketika membaca buku ensiklopedia</td><td>Tidak mampu berkesentrasi selama 10 menit</td><td>Anak mampu berkesentrasi dalam waktu 30 menit (3 bulan)</td><td>Anak mampu berkesentrasi selama 10 menit (1 bulan)</td><td>Mengenal buku gambar</td><td>Buku Ensiklopedia</td><td>20 Menit</td></tr><tr><td>SOSIAL - Berinteraksi dengan lingkungan</td><td>Bisa berinteraksi dengan lingkungan selama 10 menit</td><td>Tidak mampu ikut obrolan dan bertanya</td><td>Anak mampu berinteraksi dalam waktu 30 menit</td><td>Anak mampu berinteraksi dalam waktu 15 menit</td><td>Bermain dengan teman</td><td>Mengikuti kegiatan dalam kelompok</td><td>30 menit</td></tr><tr><td>EMOSI - Ekspresi emosi - Tampilan emosi</td><td>- Anak mencah 10 kali - Menangis ketika melihat anak jendala - Anak mampu berekspresi senang ketika ingin makan</td><td>Tidak mampu mengekspresikan emosi</td><td>Anak mampu mengekspresikan emosi dalam kegiatan kelas selama 1 jam</td><td>Anak mampu mengekspresikan emosi dalam kegiatan kelas selama 30 menit</td><td>Bermain dengan teman</td><td>Mengikuti kegiatan dalam kelompok</td><td>30 menit</td></tr><tr><td>BAHASA - Bahasa reseptif - Bahasa ekspresif</td><td>- Anak hanya mampu mengatakan hal yang sudah diajarkan seperti nama hewan bebek</td><td>Tidak mampu mengatakan hal yang sudah diajarkan</td><td>Mampu melakukan aktivitas dalam kelas selama 30 menit</td><td>Mampu melakukan aktivitas dalam kelas selama 15 menit</td><td>Menendang bola</td><td>Berjalan secara reguler di papan titian</td><td>30 Menit</td></tr><tr><td>FISIK MOTORIK - Motorik kasar - Motorik halus</td><td>- Mampu memutar kaus kaki dan sepatu sendiri - Memakai Marsum band berwarna sesuai permintaan - Makan dengan pipi - Menenun tangas sendiri - Memanfaatkan bangkuan - Mendukung meja</td><td>Tidak mampu memutar kaus kaki dan sepatu sendiri</td><td>Mampu mengikuti perintah kegiatan kelas selama 30 menit</td><td>Mampu mengikuti perintah kegiatan kelas selama 15 menit</td><td>Menendang bola</td><td>Berjalan secara reguler di papan titian</td><td>30 Menit</td></tr><tr><td>KOGNITIF - Beres-beres - Perawatan yang diberikan - Dengan seragaman - Mampu mengkomponkan bentuk, benda dan warna</td><td>- Beres-beres - Perawatan yang diberikan - Dengan seragaman - Mampu mengkomponkan bentuk, benda dan warna</td><td>Tidak mampu beres-beres</td><td>Mampu mengikuti perintah kegiatan kelas selama 30 menit</td><td>Mampu mengikuti perintah kegiatan kelas selama 15 menit</td><td>Mengkomponkan bentuk dan warna</td><td>Buku Kertas origami</td><td>30 Menit</td></tr></table> CATATAN: fokus perhatian ini disesuaikan dengan kondisi siswa masing-masing. Tujuan jangka panjang adalah target capaian untuk 6 bulan/ 1 semester. Tujuan jangka pendek adalah target capaian untuk 3 bulan	FOKUS PERHATIAN / ASPEK	KEMAMPUAN SAAT INI	TUJUAN JANGKA PANJANG	TUJUAN JANGKA PENDEK	BENTUK KEGIATAN / TINDAKAN	MEDIA	FREKUENSI WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB		MAMPU	TIDAK MAMPU						PERILAKU - Kontak mata - Konsentrasi / atensi - Ketahanan - Kepuasan diri	Bisa berkontak mata hanya 5 detik - Anak hanya ngun dukuk sendiri dibangku - Anak mampu berkesentrasi 10 menit ketika membaca buku ensiklopedia	Tidak mampu berkesentrasi selama 10 menit	Anak mampu berkesentrasi dalam waktu 30 menit (3 bulan)	Anak mampu berkesentrasi selama 10 menit (1 bulan)	Mengenal buku gambar	Buku Ensiklopedia	20 Menit	SOSIAL - Berinteraksi dengan lingkungan	Bisa berinteraksi dengan lingkungan selama 10 menit	Tidak mampu ikut obrolan dan bertanya	Anak mampu berinteraksi dalam waktu 30 menit	Anak mampu berinteraksi dalam waktu 15 menit	Bermain dengan teman	Mengikuti kegiatan dalam kelompok	30 menit	EMOSI - Ekspresi emosi - Tampilan emosi	- Anak mencah 10 kali - Menangis ketika melihat anak jendala - Anak mampu berekspresi senang ketika ingin makan	Tidak mampu mengekspresikan emosi	Anak mampu mengekspresikan emosi dalam kegiatan kelas selama 1 jam	Anak mampu mengekspresikan emosi dalam kegiatan kelas selama 30 menit	Bermain dengan teman	Mengikuti kegiatan dalam kelompok	30 menit	BAHASA - Bahasa reseptif - Bahasa ekspresif	- Anak hanya mampu mengatakan hal yang sudah diajarkan seperti nama hewan bebek	Tidak mampu mengatakan hal yang sudah diajarkan	Mampu melakukan aktivitas dalam kelas selama 30 menit	Mampu melakukan aktivitas dalam kelas selama 15 menit	Menendang bola	Berjalan secara reguler di papan titian	30 Menit	FISIK MOTORIK - Motorik kasar - Motorik halus	- Mampu memutar kaus kaki dan sepatu sendiri - Memakai Marsum band berwarna sesuai permintaan - Makan dengan pipi - Menenun tangas sendiri - Memanfaatkan bangkuan - Mendukung meja	Tidak mampu memutar kaus kaki dan sepatu sendiri	Mampu mengikuti perintah kegiatan kelas selama 30 menit	Mampu mengikuti perintah kegiatan kelas selama 15 menit	Menendang bola	Berjalan secara reguler di papan titian	30 Menit	KOGNITIF - Beres-beres - Perawatan yang diberikan - Dengan seragaman - Mampu mengkomponkan bentuk, benda dan warna	- Beres-beres - Perawatan yang diberikan - Dengan seragaman - Mampu mengkomponkan bentuk, benda dan warna	Tidak mampu beres-beres	Mampu mengikuti perintah kegiatan kelas selama 30 menit	Mampu mengikuti perintah kegiatan kelas selama 15 menit	Mengkomponkan bentuk dan warna	Buku Kertas origami	30 Menit	Program Pembelajaran Individual (PPI) anak L (CDFB.PPI.10.1)
FOKUS PERHATIAN / ASPEK	KEMAMPUAN SAAT INI	TUJUAN JANGKA PANJANG	TUJUAN JANGKA PENDEK	BENTUK KEGIATAN / TINDAKAN	MEDIA	FREKUENSI WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB																																																											
	MAMPU	TIDAK MAMPU																																																																
PERILAKU - Kontak mata - Konsentrasi / atensi - Ketahanan - Kepuasan diri	Bisa berkontak mata hanya 5 detik - Anak hanya ngun dukuk sendiri dibangku - Anak mampu berkesentrasi 10 menit ketika membaca buku ensiklopedia	Tidak mampu berkesentrasi selama 10 menit	Anak mampu berkesentrasi dalam waktu 30 menit (3 bulan)	Anak mampu berkesentrasi selama 10 menit (1 bulan)	Mengenal buku gambar	Buku Ensiklopedia	20 Menit																																																											
SOSIAL - Berinteraksi dengan lingkungan	Bisa berinteraksi dengan lingkungan selama 10 menit	Tidak mampu ikut obrolan dan bertanya	Anak mampu berinteraksi dalam waktu 30 menit	Anak mampu berinteraksi dalam waktu 15 menit	Bermain dengan teman	Mengikuti kegiatan dalam kelompok	30 menit																																																											
EMOSI - Ekspresi emosi - Tampilan emosi	- Anak mencah 10 kali - Menangis ketika melihat anak jendala - Anak mampu berekspresi senang ketika ingin makan	Tidak mampu mengekspresikan emosi	Anak mampu mengekspresikan emosi dalam kegiatan kelas selama 1 jam	Anak mampu mengekspresikan emosi dalam kegiatan kelas selama 30 menit	Bermain dengan teman	Mengikuti kegiatan dalam kelompok	30 menit																																																											
BAHASA - Bahasa reseptif - Bahasa ekspresif	- Anak hanya mampu mengatakan hal yang sudah diajarkan seperti nama hewan bebek	Tidak mampu mengatakan hal yang sudah diajarkan	Mampu melakukan aktivitas dalam kelas selama 30 menit	Mampu melakukan aktivitas dalam kelas selama 15 menit	Menendang bola	Berjalan secara reguler di papan titian	30 Menit																																																											
FISIK MOTORIK - Motorik kasar - Motorik halus	- Mampu memutar kaus kaki dan sepatu sendiri - Memakai Marsum band berwarna sesuai permintaan - Makan dengan pipi - Menenun tangas sendiri - Memanfaatkan bangkuan - Mendukung meja	Tidak mampu memutar kaus kaki dan sepatu sendiri	Mampu mengikuti perintah kegiatan kelas selama 30 menit	Mampu mengikuti perintah kegiatan kelas selama 15 menit	Menendang bola	Berjalan secara reguler di papan titian	30 Menit																																																											
KOGNITIF - Beres-beres - Perawatan yang diberikan - Dengan seragaman - Mampu mengkomponkan bentuk, benda dan warna	- Beres-beres - Perawatan yang diberikan - Dengan seragaman - Mampu mengkomponkan bentuk, benda dan warna	Tidak mampu beres-beres	Mampu mengikuti perintah kegiatan kelas selama 30 menit	Mampu mengikuti perintah kegiatan kelas selama 15 menit	Mengkomponkan bentuk dan warna	Buku Kertas origami	30 Menit																																																											

No

2

Foto

Program Pembelajaran Individual (PPI) anak A (CDFB.PI.10.2)

C. Program Pembelajaran Individual

L. Non Akademik

Focus perhatian / aspek	Kemampuan saat ini		Tujuan jangka Panjang (CP 6 bulan)	Tujuan jangka pendek (ATP 1 bulan)	Bentuk kegiatan / Tindakan	Media	Frekuensi / waktu pelaksanaan	Penanggung jawab
	Mampu	Tidak mampu						
Perilaku - Kontak Mata - Konsentrasi / Atensi - Ketahanan - Kepatuhan - Dil	- Anak mampu berkontak mata selama 5 – 10 menit.	- Anak belum mampu melakukan kegiatan belajar secara mandiri. - Anak belum mampu berkonsentrasi i.	Anak mengenal dan percaya kepada Allah Swt melalui Asmaul Husna, ciptaannya dan mempraktikan ajaran pokok sesuai dengan rukun islam dan rukun iman.	Anak dapat menu lafaz Asmaul husna	Melakukan gerak dan lagu Asmaul Husna.	Lagu	10 menit	
Sosial - Interaksi Dengan Lingkungan - Dil	- Dapat berinteraksi dengan temannya selama 10 menit.	- Anak belum mampu berinteraksi secara lisan.	Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan	Anak mampu memilih hal yang ia suka.			60 menit	
Emosi - Ekspresi Emosi - Tampilan Emosi - Dil	- Ketika anak merasa senang ia akan tersenyum ceria. Tetapi jika anak dalam keadaan yang tidak	- Anak tidak dapat mengungkapkan keinginannya secara lisan.	Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat	Anak mengekspresikan emosi dalam berbagai bentuk.	Anak dapat memilih gambar ekspresi wajah sesuai ekspresi yang dicontohkan bunda.	Gambar ekspresi.	30 menit	

	baik/ perasaan sedih ia akan menangis setiap kegiatan pembelajaran.							
Bahasa - Bahasa Reseptif - Bahasa Ekspresif	- Anak dapat menerima dan memproses informasi yang disampaikan. - Anak dapat mengekspresikan diri ketika dalam keadaan senang dan sedih.	- Anak tidak dapat berinteraksi dalam lingkup Bahasa.	anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.	Anak merespon/petunjuk sederhana dengan berbagai cara.	Menyebutkan nama nama hari.		30 menit	
Fisik Motorik - Motorik Kasar - Motorik Halus	- Anak sudah mampu melakukan kegiatan fisik motorik.	- Anak belum mampu menendang dan melempar bola secara terarah.	Anak menggunakan fungsi gerak (motoric kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan manipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai pengembangan diri.	Anak mengenali anggota tubuh fungsi dan gerakanya untuk mengembangkan motoric dan taktil.	Menendang dan melempar bola secara terarah.	Bola	30 menit	

Kognitif	- Anak memahami konsep besar dan kecil, namun kita harus memberikan penjelasan berulang. - Anak dapat menunjukkan warna yang kita intruksikan.	- Anak belum mengenal konsep waktu	Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.	Anak mengenal konsep waktu.	Mengenalikan konsep pagi siang dan malam.	Gambar keadaan pagi, siang, dan malam.	30 menit	
----------	--	--	--	-----------------------------	---	--	----------	--

Catatan: Fokus Perhatian Ini Disesuaikan Dengan Kondisi Siswa Masing-Masing.

Tujuan Jangka Panjang Adalah Target Capaian Untuk 6 Bulan/1 Semester.

Tujuan Jangka Pendek Adalah Target Capaian Untuk 3 Bulan.

Banjarbaru, 4 September 2024

Lampiran 10 Catatan Dokumentasi (Foto) Wawancara

**CATATAN DOKUMENTASI FOTO
WAWANCARA**

Kode : CDFW.15
Tempat : RA Ulumul Qur'an Al Madani
Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Naret 2025

No	Foto	Deskripsi
1		CDFW.15.1 Wawancara kepada Sekolah Peneliti melakukan tanya jawab dengan ibu K sebagai Kepala Sekolah
2		CDFW.15.2 Wawancara kepada Orang tua
3		CDFW.15.3 Wawancara kepada guru kelas B1
4		CDFW.15.4 Wawancara kepada GPK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 92/Un.14/III.1.k/PP.00.9/04/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Ana Khumairah

NIM : 200101080072

Jurusan/Program Studi : PIAUD

Semester : 10

Alamat : Jl.Trans Kalimantan km 23,5 Rt 5 No.103, Kec.Anjir Muara,
Kab.Barito Kuala

Setelah kami teliti dan cek, mahasiswa yang bersangkutan telah mengambil dan lulus seluruh mata kuliah, baik mata kuliah dengan beban SKS maupun non SKS yang ditetapkan oleh Program studi PIAUD sesuai dengan kurikulum tahun 2018 dengan total keseluruhan 147 sks.

Banjarmasin, 30 April 2025

Ketua Jurusan PIAUD,



H. Samdani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 474/Un.14/III.1.k/PP.00.9/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : ANA KHUMAIRAH

NIM : 200101080072

Jurusan/Program Studi : PIAUD

Alamat : Jl.Trans kalimantan km 23,5 no 103 Rt.5 Kec.Anjir Muara
Kab.Barito Kuala

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI INTERVENSI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA PROGRAM
PEMBELAJARAN INDIVIDUAL DI RA ULUMUL QUR'AN AL-MADANI BANJARBARUI

Pada Hari/ Tanggal : Kamis,16 Februari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 Oktober 2023

Ketua Jurusan PIAUD,



H. Samdani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

Nomor : 11/Un.14/III.1.k/PP.00.9/01/2025 Banjarbaru, 20 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 daftar
Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
Sdr (i) ANA KHUMAIRAH
NIM. 200101080072
Mahasiswa Program Studi PIAUD
Di
Banjarماسin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**IMPLEMENTASI INTERVENSI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA PROGRAM
PEMBELAJARAN INDIVIDUAL DI RA ULUMUL QUR'AN AL-MADANI BANJARBARU**

Berubah menjadi:

**PENERAPAN PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI RA
ULUMUL QUR'AN AL-MADANI BANJARBARU**

Menunjuk:

1. Rizki Noor Haida S.Psi., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Rizki Noor Haida S.Psi., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Ketua,

H. Samdani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

Nomor : 93/Un.14/III.1.k/PP.00.9/04/2025 Banjarbaru, 30 April 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 lembar
Hal : Rekomendasi Permohonan Transkrip Nilai Sementara

Yth. Rektor UIN Antasari
Cq. Kabag Akademik & Kemahasiswaan
UIN Antasari Banjarmasin

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami memberikan rekomendasi kepada mahasiswa (i) yang identitasnya tersebut di bawah ini:

Nama : Ana Khumairah

NIM : 200101080072

Jurusan/Program Studi : PIAUD

Semester : X

Untuk mendapat transkrip sementara pada Bagian Akademik dan Kemahasiswaan UIN Antasari Banjarmasin.

Demikian surat rekomendasi permohonan ini disampaikan, atas perkenan Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua,

H. Samdani

SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-1588/Un.14/III.b/PP.00.9/09/2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

ANA KHUMAIRAH

NIM 200101080072

*Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III
Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya
tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai 70,38
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

BANJARMASIN,
11 SEPTEMBER 2024

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN
NIP 1978 0808 2005 0110 06



Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	25/Maret 2024	Konsultasi Setelah berganti dosen Pembimbing	
2.	29/Maret 2024	Konsultasi tentang judul Memfokuskan latar belakang	
3.	2/April 2024	Mengesuaikan Sistematika Penulisan dan menambahkan Penelitian terdahulu	
4.	29/Juli 2024	Meminta tanda tangan surat riset	
5.	7/Januari 2025	Konsultasi skripsi Setelah riset	
6.	10/Januari 2024	Memperbaiki pedoman wawancara	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
7.	Selasa 22/April 2025	Konsultasi skripsi yang berganti judul	
8	24/April 2025	Menambahkan lanjutan Bab 4	
9.	14/mei 2025	Memperbaiki Bab 4	
10.	16/juni 2025	Melanjutkan kesimpulan Merapikan Sistematika Penulisan	
11.	17/juni	Merapikan tabel Membuat lampiran	
12.			

Lampiran 6. Surat Riset 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1313 /Un.14/III.1/PP.00.9/07/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

29 Juli 2024

Yth. Kepala RA Ulumul Qur'an Al-Madani
Kota Banjarbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : ANA KHUMAIRAH
NIM : 200101080072
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl.Trans Kalimantan km.23 Rt.5 No.103 Kec.Anjir Muara
Kab.Barito Kuala
No HP : 085752406543

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 7. Surat Riset 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1313 /An.14/III.1/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : ANA KHUMAIRAH
NIM : 200101080072
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Trans Kalimantan km.23 Rt.5 No.103 Kec. Anjur Muara
Kab. Barito Kuala
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan judul :

**INTERVENSI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA PROGRAM PEMBELAJARAN
INDIVIDUAL DI RA ULUMUL QUR'AN AI-MADANI BANJARBARU**

Tempat Penelitian : RA Ulumul Qur'an Ai-Madani
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 1 Agustus 2024
Sampai Tanggal : 1 Oktober 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 29 Juli 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Mawardi, M. Ag.
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

ANA KHUMAIRAH
200101080072

Lampiran 8. Surat Riset 3

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id
---	--

Nomor	: B- 1313 /Un.14/III.1/PP.00.9/07/2024	29 Juli 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: 1 (Satu) Berkas	
Hal	: Mohon Izin Riset	

Yth.
.....
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama	: ANA KHUMAIRAH
NIM	: 200101080072
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Jl.Trans Kalimantan km.23 Rt.5 No.103 Kec.Anjir Muara Kab.Barito Kuala
No HP	: 085752406543

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,


Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



YAYASAN CAHAYA KELUARGA MADANI
RAUDHATUL ATHFAL ULUMUL QUR'AN AL MADANI

NPYP: AX8411 | NSM: 101263720028 | NPSN: 69885922

Jl. Raya Guntung Manggis RT,18/III Kelurahan Guntung manggis
Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru
Telp. 0818 505 808, 0823 5051 2326 | E-mail: ra.almadani.bjb@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 066/RA-UQAM/S-Ket/IV/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Husnul Khatimah, S.P.
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Pendidikan : Raudhatul Athfal Ulumul Qur'an Al Madani
Alamat : Jl. Raya Guntung Manggis RT 018 RW 003, Kel. Guntung Manggis,
Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Ana Khumairah
NIM : 200101080072
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus pada Program Pembelajaran Individual
di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Antasari

Telah selesai melaksanakan penelitian di RA Ulumul Qur'an Al Madani terhitung mulai 19 Agustus sampai dengan 19 Oktober 2024 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 10 April 2025

Kepala RA Ulumul Qur'an Al Madani

(Hj. Husnul Khatimah, S.P.)

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ana Khumairah
2. Nim: 200101080072
3. Tempat, Tanggal Lahir: Anjir Muara, 28 Maret 2002
4. Kebangsaan: Indonesia
5. Alamat: Jalan.Trans Kalimantan km 23,5 RT. 5 NO. 103 Kec.Anjir Muara, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan
6. No. HP: 0856-5240-6543
7. Alamat Email: anakhumairah0328@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi:
 - a. Sekretaris Divisi Intelektual HMJ PIAUD UIN Antasari Banjarmasin (2021-2022)
 - b. Wakil Sekretaris Umum HMJ PIAUD UIN Antasari Banjarmasin (2022-2023)
9. Prestasi Akademik: -
10. Prestasi Non-Akademik: Juara 2 Lomba Menyanyi PIAUD TALENT SHOW (2021-2022)
11. Daftar Karya Ilmiah:-